

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen *good corporate governance* (GCG) yang diukur melalui dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris, sedangkan variabel independen lainnya yaitu *corporate social responsibility* (CSR) yang diukur dengan GRI 3.2 terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan return on asset (ROA). Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan industri CPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2017 yang mencakup 13 perusahaan sampel sehingga total sampel penelitian ini berjumlah 52 buah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan industri CPO. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi data panel diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil regresi data panel disimpulkan bahwa *good corporate governance* (GCG) dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan return on asset (ROA).
2. Pengaruh secara parsial masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah:
 - a. GCG pada indikator dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri CPO yang diukur dengan ROA dan memiliki hubungan positif atau searah, hasil ini menunjukkan bahwa dengan

menambah jumlah dewan direksi ternyata mampu meningkatkan rasio ROA. Dengan ini dewan direksi mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik.

- b. GCG pada indikator komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri CPO yang diukur dengan nilai ROA dan memiliki hubungan positif yang searah artinya semakin banyak jumlah komite audit maka semakin naik juga tingkat ROA industri CPO.
- c. GCG pada indikator Dewan Komisaris menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA industri CPO pada kinerja keuangan perusahaan dan memiliki hubungan negatif tidak searah, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi dewan komisaris maka ROA perusahaan akan menurun.
- d. CSR pada indikator CSRI menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada kinerja keuangan perusahaan industri CPO dan memiliki hubungan negatif yang tidak searah. Artinya setiap peningkatan jumlah CSR akan dapat menurunkan nilai ROA. Kurangnya pengungkapan akan informasi CSR membuat para investor maupun masyarakat kurang tertarik dan tidak ada citra nama perusahaan sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan hanya dilihat dari rasio keuangan menggunakan *return on asset*, *good corporate governance* menggunakan indikator dewan direksi, komite audit, dewan komisaris serta *corporate social responsibility* menggunakan GRI 3.2 dengan 84 item. Belum dilihat dari sumber daya manusia, dan rasio-rasio keuangan lainnya.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.
3. Jenis perusahaan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan industri CPO saja sehingga pemilihan sampel menjadi sedikit.
4. Periode penelitian relatif minim hanya menggunakan 4 periode.
5. Pada penelitian ini belum menyertakan faktor makro seperti suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, peristiwa politik di dalam maupun luar negeri dan lain sebagainya.

5.3 Saran

1. Aspek teoritis

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji objek penelitian dengan sampel penelitian menjadi lebih besar untuk mengurangi permasalahan pada normalitas data yang biasa terjadi pada sampel kecil.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak menggunakan kinerja keuangan yang hanya menggunakan laba yang diperoleh atas pengelolaan aset perusahaan tetapi menggunakan ukuran lainnya, dan menggunakan indikator lain dalam pengungkapan GCG.
4. Peneliti diharapkan untuk menambah rentan waktu penelitian yang banyak agar tidak terjadi kecenderungan manajemen dalam mengelola kinerja keuangan.

2. Aspek praktis

Berdasarkan penelitian ini penulis memberikan saran bagi para praktisi dan pengguna lainnya yaitu:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk lebih mengimplementasikan pengungkapan CSR yang bermanfaat bagi pengungkapan kinerja keuangan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang dengan itu dapat memberikan citra baik bagi perusahaan itu sendiri. Dan peningkatan akan kualitas tata kelola yang baik sebaiknya

diterapkan sehingga tidak terjadi kesalahan informasi dan juga penyalahgunaan wewenang.

2. Untuk investor

Bagi para investor diharapkan untuk lebih memperhatikan berbagai informasi yang berperan dalam perusahaan yaitu dalam aspek sosial maupun lingkungan perusahaan yang dapat dilihat di *annual report* perusahaan sehingga dapat menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam berinvestasi.

